

Kinerja meningkat ke arah yang tepat!

Realisasi Semester I APBN 2019

Kementerian Keuangan
#kemenkeutepercaya

Fokus

Pertumbuhan ekonomi konsisten diatas 5% dalam Semester I 2019, meskipun terjadi:



Ketegangan perang dagang



Pergerakan harga komoditas dunia

Pendapatan negara tumbuh disebabkan oleh:



Penerimaan Perpajakan tumbuh positif meskipun sedikit melambat



PNBP bergerak seiring dengan perkembangan ICP, lifting migas, dan nilai tukar

Realisasi Belanja negara meningkat dengan didukung:



Belanja Pemerintah Pusat menunjukkan tren peningkatan kinerja



Transfer ke Daerah & Dana Desa on the right track

Defisit terkendali pada kisaran 0,84% thdp PDB



Realisasi defisit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya



SILPA yang lebih rendah menunjukkan pengelolaan kas yang lebih baik

Realisasi Semester I Tahun 2019

Pada semester I 2019
Realisasi pendapatan negara mampu tumbuh 7,8%

Penerimaan Perpajakan

5,4%

Kinerja penerimaan perpajakan semester I 2019 **meningkat 5,4%** ditengah tekanan perlemahan perekonomian global



Perlambatan pertumbuhan penerimaan perpajakan di tahun 2019 a.l disebabkan oleh tekanan restitusi (restitusi dipercepat), perlambatan aktivitas impor, dan normalisasi harga komoditas



Pertumbuhan Penerimaan Kepabeaan dan cukai Semester I tahun 2019 tertinggi dalam **empat tahun** terakhir (terutama realisasi cukai)

PNBP



Realisasi PNBP Semester I tahun 2019 mencapai **55,3% dari target APBN 2019** karena didorong kenaikan pendapatan KND

Pada semester I 2019
Realisasi Belanja negara meningkat 9,6%

Belanja Pemerintah Pusat

12,9%

Realisasi belanja pemerintah pusat pada semester I 2019 **meningkat 12,9%** menunjukan kinerja yang lebih baik terutama pada belanja K/L



Peningkatan **belanja K/L** dipengaruhi oleh akselerasi penyerapan yang mendukung sektor konsumsi yaitu belanja pegawai, barang, dan bantuan sosial. Sedangkan penyerapan **belanja non K/L** terutama dipengaruhi oleh penurunan ICP dan nilai tukar rupiah

Transfer ke Daerah & Dana Desa



Kinerja TKDD semester I 2019 **sedikit lebih rendah** dibanding tahun sebelumnya.



Realisasi TKDD diikuti dengan **penguatan efektifitas** dengan persyaratan pencairan DAK berdasarkan kinerja serapan anggaran dan capaian output.



Realisasi dana desa tidak jauh berbeda dari real. 2018 sekitar **59,8% dari pagunya**, yang diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pada semester I 2019
Defisit anggaran terkendali 0,84%



Realisasi defisit anggaran **Rp135,8 T (0,84% PDB)**, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya Rp 110,6 T (0,75% PDB)



Keseimbangan Primer **negatif sekitar Rp1,0 T**, (2018: surplus Rp10 T, 2017: negatif Rp68,2 T)

Pembiayaan anggaran tumbuh negatif

tiga tahun terakhir



Pembiayaan anggaran dalam semester I tahun 2019 **lebih rendah** dibandingkan semester I tahun sebelumnya, akselerasi pembangunan dengan meningkatkan peran serta swasta melalui KPBU, pemberian pinjaman, dan investasi pemerintah



Terdapat **SILPA yang lebih rendah** yaitu Rp39,6 T (Sem I 2018 : Rp65,7 T) menunjukkan pengelolaan kas yang lebih baik

Pendapatan Negara

Real. Semester I
2018
Rp833,4 T
44,0%
(% APBN)

Real. Semester I
2019
Rp898,8 T
41,5%
(% APBN)

Belanja Negara

Real. Semester I
2018
Rp944,0 T
42,5%
(% APBN)

Real. Semester I
2019
Rp1.034,5 T
42,0%
(% APBN)

Defisit Anggaran

Real. Semester I
2018
0,75%
(Rp110,6 T)
(% PDB)

Real. Semester I
2019
0,84%
(Rp135,8 T)
(% PDB)

Pembiayaan Anggaran

Real. Semester I
2018
Rp176,2 T
54,1%
(% APBN)

Real. Semester I
2019
Rp175,3 T
59,2%
(% APBN)